

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran metode yang akan digunakan dalam penelitian, yang meliputi identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis instrumen, serta metode analisis data.

#### 3.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif mengutamakan kemampuan analisis terhadap data *numeric* yaitu data berupa angka yang kemudian diolah menggunakan teknik perhitungan yang sudah ditentukan oleh peneliti (Azwar, 2015). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, antara dua variabel atau lebih. Salah satu variabel (bebas) mempengaruhi variabel yang lain (terikat) (Sugiyono, 2017).

#### 3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

##### 3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini

terdapat dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (X) sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas Kehidupan Kerja (Y).

### **3.2.2. Definisi Operasional**

Berikut akan dijelaskan secara rinci dari masing-masing variabel:

#### **A. Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja merupakan suatu keadaan emosional yang positif atau negatif yang dihasilkan dari penilaian pekerjaan dan pengalaman kerja seseorang. Dalam penelitian ini kepuasan kerja diukur menggunakan 5 aspek kepuasan kerja menurut Luthans (2011) yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji atau upah, promosi, pengawasan dan rekan kerja.

#### **B. Kualitas Kehidupan Kerja**

Kualitas kehidupan kerja merupakan persepsi karyawan terhadap pemenuhan kepuasan sebagai bentuk keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan di luar pekerjaan. Kualitas kehidupan kerja diukur berdasarkan empat aspek menurut Lee, Back, & Chan (2015) yaitu kebutuhan kesehatan dan keselamatan, kebutuhan ekonomi dan keluarga, kebutuhan aktualisasi diri dan harga diri serta kebutuhan sosial, pengetahuan dan estetika. Aspek-aspek ini dipilih karena dianggap sesuai dengan subjek yang akan diteliti.

### **3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti

untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pengemudi Go-Jek di Karawang. Adapun jumlah populasinya berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Go-Jek di karawang pada bulan mei 2019 berjumlah 2058. Angka tersebut tidak bisa dipastikan karena jumlah pengemudi Go-Jek yang kemungkinan bertambah dan juga akun yang telah mati karena pengemudi Go-Jek telah berhenti atau kena *suspend*. Sehingga untuk jumlah populasi tidak dapat diketahui secara pasti.

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel merupakan representasi dari apa yang dipelajari dari sebuah populasi. Adapun besaran sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017) dengan tingkat kesalahan 5%, maka didapatkan hasilnya adalah 297 pengemudi Go-Jek. Karakteristik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pengemudi Go-Jek di Area Karawang dan sekitarnya yang masih aktif bekerja.

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Non-probability Sampling* dengan *incidental sampling*, *incidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara memberikan kuisioner yang disebar secara langsung bertemu dengan partisipan. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa angket atau kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2017).

#### 3.4.1. Format Skala

Kuisioner yang diberikan terdiri dari item-item berupa skala likert. Kegunaan skala likert ialah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2017)

Partisipan diminta untuk memilih salah satu jawaban tersebut yang dianggap mewakili atau setidaknya mendekati perasaan mereka. Jawaban tersebut mencakup: sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS/STS). Kuisioner terdiri dari item-item yang berbentuk pernyataan positif dan negatif sehingga memiliki teknik skoring yang berbeda antara item positif dan negatif. Adapun pemberian skor terhadap setiap pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Skor Item

No	Jawaban	Favorable (+)	Unfavorable (-)
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Untuk mengukur setiap variabel penelitian, maka peneliti membuat skala dari setiap variabel penelitian, diantaranya:

### 1. Skala Kepuasan Kerja

Skala ini dibuat untuk mengukur tingkat kepuasan kerja pada pengemudi Go-Jek dengan menggunakan lima aspek yang dikemukakan Luthans (2011) yang terdiri dari pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, pengawasan dan rekan kerja. Peneliti menggunakan seluruh aspek dari kepuasan kerja tersebut karena sesuai situasi dan kondisi nyata pekerjaan sebagai pengemudi Go-Jek. Berikut ini adalah *blueprint* dari skala kepuasan kerja:

Tabel 3.2 *Blueprint* Kepuasan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah	
Kepuasan Kerja (X) (Luthans, 2011)	Pekerjaan itu sendiri	Pekerjaan yang menarik	4,6	8,13	8	
		Tanggung Jawab pekerjaan	9,11	10,15		
	Gaji	Pemberian Gaji	1,7	3,12	8	
		Pemberian insentif/Bonus	14,25	17,30		
	Promosi	Kesempatan untuk berkembang	Kesempatan untuk maju	2,24	19,26	8
			Kesempatan untuk maju	27,40	5,35	
	Pengawasan	Pengawasan langsung	Pengawasan langsung	21,38	18,32	8
			Pengawasan secara sistem	23,36	20,39	
	Rekan Kerja	Rekan kerja lingkup pekerjaan	Kepuasan terhadap rekan kerja	28,31	22,33	8
			Kepuasan terhadap rekan kerja	29,37	16,34	
Jumlah			20	20	40	

## 2. Skala Kualitas Kehidupan Kerja

Skala ini dibuat untuk mengukur tingkat kualitas kehidupan kerja pada pengemudi Go-Jek. Adapun terdapat delapan aspek dari kualitas kehidupan kerja yaitu kebutuhan kesehatan dan keselamatan, kebutuhan ekonomi dan keluarga, kebutuhan aktualisasi diri dan harga diri serta kebutuhan social, pengetahuan, dan estetika. Aspek-aspek ini dipilih karena dianggap sesuai dengan subjek yang akan diteliti.

Tabel 3.3 *Blueprint* Kualitas Kehidupan Kerja

Variabel	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Kualitas Kehidupan Kerja	Kebutuhan kesehatan dan keselamatan	Kondisi kerja yang aman dan sehat	4,22	9,19	4
		Jaminan kesehatan dan keselamatan	2,16	5,24	4
	Kebutuhan ekonomi dan keluarga	Pembayaran gaji yang sesuai	3,7	12,14	4
		Waktu untuk keluarga	1,8	11,18	4
	Kebutuhan aktualisasi diri dan harga diri	Aktualisasi diri	6,31	13,30	4
		Citra perusahaan dan harga diri	10,21	25,32	4
	Kebutuhan sosial, pengetahuan, dan estetika	Interaksi sosial	17,23	27,29	4
		Peningkatan keterampilan	20,26	15,28	4
			16	16	32

### **3.5. Metode Analisis Instrumen**

#### **3.5.1. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauhmana akurasi suatu tes dalam skala mampu menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, Reliabilitas dan Validitas, 2014). Validitas yang digunakan adalah validitas isi, validitas isi adalah validitas yang diperkirakan melewati pengujian terhadap kelayakan atau kecocokan isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. *Expert Judgement* dilakukan oleh 3 orang yang dianggap berkompeten yaitu Ibu Cempaka Putrie Dimala, S.Psi, M.Psi Psikolog, Ibu Linda Mora Siregar, S.Psi, M.Psi Psikolog, dan Ibu Laila Uthomah, S.Psi, M.Psi Psikolog. Prosedur yang dapat digunakan untuk menguji validitas isi adalah dengan menggunakan rasio validitas isi – Lawshe's CVR. *Content Validity Ratio* (CVR) sebagai statistik dirumuskan oleh Lawshe (dalam Azwar, 2014). Statistik ini mencerminkan tingkat validitas isi pada aitem-aitem berdasarkan data empirik. *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam tes sifatnya esensial/perlu bagi operasionalisasi konstruk teoritik tes yang bersangkutan.

#### **3.5.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran apabila menggunakan objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas dilakukan terhadap item yang telah dinyatakan valid. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* yang berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitasnya adalah 0,6. Bila kriteria

pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan *reliable* atau secara sederhana, instrumen penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya. Adapun formula yang digunakan untuk mengukur koefisien reliabilitas adalah menggunakan rumus *alpha*, sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Reliabilitas

$n$  = Banyaknya item

$\sum \sigma_b^2$  = Varians skor tiap tiap item

$\sigma_b^2$  = Varians skor total

Dalam tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik, ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas. Angka koefisien reliabilitas berada pada rentang dari angka 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Azwar, 2014)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data itu dikumpulkan, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2017). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mantabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidaknya suatu model terdistribusi. Model yang digunakan untuk pengujian uji normalitas adalah model P-P plot (Jakaria, 2015). Uji normalitas harus dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian statistik yang lainnya, karena pengujian selanjutnya mengasumsikan bahwa distribusi data normal. Adapun cara untuk mendeteksi normalitas yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikansi residual, dengan melihat angka dari probabilitas  $\geq 0,05$  maka residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika  $p < 0,05$  maka tidak terdistribusi normal (Jakaria, 2015).

### 3.6.2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak antara *variabel dependent* dan *variabel independent*. Data dikatakan linear jika nilai *deviation from linearity sig.*  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan linier, sedangkan jika nilai *deviation from linearity sig.*  $< 0,05$  maka data tidak linier..

### 3.6.3. Analisis Regresi

Teknik analisa merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan dalam permasalahan di dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Regression Analysis*. Teknik ini digunakan

untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel, jika ada seberapa eratnya pengaruh variabel tersebut. Dalam analisis regresi baik sederhana maupun berganda ada tiga yang harus dicari yaitu :

1. Garis regresi yaitu garis yang menyatakan hubungan atau pengaruh antara variabel
2. Standar *error* yaitu harga yang mengukur pemencaran titik data terhadap garis regresinya, atau penyimpangan standar dari variabel dependen
3. Koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan eratnya hubungan antara variabel

Untuk mengetahui signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan F empiris dengan F teoritik, yang terdapat di dalam tabel F. Apakah ada pengaruh signifikan dari variabel X dan Y maka taraf perbandingannya dibandingkan dengan taraf 5%. Pengolahan data dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dengan dasar bantuan aplikasi jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel penelitian. Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien determinasi, koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variabel terhadap naik/turunnya (variasi) nilai variabel lainnya (Sugiyono, 2017).

#### **3.6.4. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Siregar, 2013). Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai

ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Sehingga koefisien determinasi menjelaskan kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja terhadap kualitas kehidupan kerja pada pengemudi Go-Jek di Karawang.

